

Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Nagari Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman Perspektif Ekonomi Islam

Jevi Wariadi

Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: jeviwariadi19@gmail.com

Gusril Basril

Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: gusrilbasir@iainbukittinggi.ac.id

Korespondensi penulis: jeviwariadi19@gmail.com

Abstract. *This study aims to find out how the Community Empowerment Strategy in Economic Development of Nagari Ladang Panjang, Tigo Nagari District, Pasaman Regency, Islamic Economic Perspective. This study uses a qualitative method, which is a process of research and understanding based on the methodology of investigating a natural phenomenon and human problems. This study uses primary and secondary data. Primary data is used as the main data in this study using interviews with the Nagari Secretary, Mine Managers, Mining Employees and the Community, for secondary data used as supporting data in this research through documentation. The results of this study indicate that the strategy carried out by the government in increasing community empowerment has not been fully implemented in managing the existing potential for economic development. The obstacle that occurs is the difficulty of changing people's habits and limited budget.*

Keywords: *Strategy, Empowerment, Community.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Nagari Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi menyelidiki suatu fenomena alam dan masalah manusia. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer digunakan sebagai data utama dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara kepada Sekretaris Nagari, Pengelola Tambang, Karyawan Tambang dan Masyarakat, untuk data sekunder digunakan sebagai data pembantu dalam penelitian ini melalui dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pemberdayaan pada masyarakat belum sepenuhnya dijalankan dalam mengelola potensi yang ada untuk pembangunan ekonomi. Hambatan yang terjadi yaitu sulitnya merubah kebiasaan masyarakat dan terbatasnya anggaran.

Kata kunci : Strategi, Pemberdayaan, Masyarakat.

LATAR BELAKANG

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu usaha memajukan kehidupan masyarakat, yang mana dalam pelaksanaannya lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) memiliki tugas dan fungsi dalam pemberdayaan masyarakat. Kedudukan LPM berdasarkan konsep kekuasaan termasuk kepada, kekuasaan legislative dan *tasyriyyah*, adalah kekuasaan yang disebut juga dengan majelis syuro ataupun *al-sulthah al-tasyriyyah*. Dalam wacana *fiqh siyasah al-sulthah al-tasriyyah* digunakan untuk menunjukan salah satu kewenangan atau kekuasaan pemerintah islam dalam mengatur masalah kenegaraan, di samping kekuasaan eksekutif (*al-sulthah al-tanfidziyyah*) dan kekuasaan yudikatif (*al-sulthah al-qadha'iyah*). Dalam konteks ini kekuasaan atau kewenangan pemerintah islam untuk menetapkan hukum yang akan diberlakukan dan dilaksanakan oleh masyarakatnya berdasarkan ketentuan yang telah diturunkan Allah SWT dalam syariat islam. Dengan demikian unsur-unsur legislasi dalam islam meliputi:

1. Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan untuk menetapkan hukum yang akan diberlakukan dalam masyarakat islam.
2. Masyarakat islam yang akan melaksanakannya.
3. Isi peraturan atau hukum itu sendiri yang harus sesuai dengan nilai-nilai syariat islam

Paradigma pemberdayaan masyarakat menjadi sangat populer dikalangan para perencana pembangunan di Dunia Ketiga khususnya oleh para anggota Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang melihat bahwa paradigma pemberdayaan masyarakat itu akan lebih mampu mencapai tujuan pembangunan yaitu menghilangkan kemiskinan.

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered, participatory, empowerment and sustainable*. Untuk bisa tetap melaksanakan pembangunan maka suatu nagari harus bisa mencari sumber penerimaan lain. Alternatif yang sangat memungkinkan adalah menggali dan mengembangkan potensi nagari sehingga Pendapatan Asli Nagari dapat memberikan pengaruh yang berarti terhadap pembangunan nagari.

Setiap nagari tentu memiliki potensi yang berbeda dengan nagari lainnya. Demikian halnya dengan nagari Ladang Panjang yang memiliki potensi galian c (pasir, batu, kerikil) itu berada di batu karut nagari Ladang Panjang yang berlimpah terdapat di sungai batang timah yang memiliki hulu dari gunung talamau. keberadaan sumber daya alam yang memiliki potensi ekonomi dilakukan pengolahan agar dapat bermanfaat secara maksimal dan berguna dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Untuk itu perlu dilakukan aktivitas penambangan untuk pengolahan sumber daya alam tersebut. Setiap kegiatan pembangunan di bidang pertambangan pasti menimbulkan dampak negatif maupun dampak positif. Dampak negatif yang ditimbulkan adalah kerusakan lingkungan sekitar, namun banyak dampak positif yang dapat ditimbulkan oleh kegiatan penambangan bahan galian golongan c yaitu (1) terserapnya tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran, (2) menambah pendapatan masyarakat, (3) menambah pendapatan asli daerah (PAD) melalui pajak, iuran-iuran dan retribusi pertambangan, dan (4) memperlancar akses transportasi.

Selain itu Nagari Ladang Panjang juga mempunyai potensi sumber daya manusia sesuai dengan data Profil Nagari Ladang Panjang pada tahun 2021 yaitu montir 1 orang, pedagang barang kelontong 5 orang, anggota legislative 1, dokter swasta 2 orang, pedagang keliling 5 orang, Polri 2 orang, tidak mempunyai pekerjaan tetap 35 orang, karyawan perusahaan pemerintah 1 orang, bidan swasta 4 orang, PNS 25 orang, buruh tani 178 orang, karyawan perusahaan swasta 4 orang, petani 1.548 orang, guru swasta 13 orang.

Dengan pertimbangan potensi tersebut dan juga masing banyaknya kesenjangan sosial ekonomi dan pendapatan masyarakat yang masih rendah dan dampak positif tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang strategi pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan ekonomi nagari Ladang Panjang kecamatan Tigo Nagari kabupaten Pasaman perspektif ekonomi islam untuk mengolah potensi nagari berupa galian golongan c (pasir, kerikil dan batu) yang dituangkan dalam bentuk penelitian yaitu bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan nagari Ladang Panjang kecamatan Tigo Nagari kabupaten Pasaman perspektif ekonomi islam.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metodologi menyelidiki suatu fenomena alam dan masalah manusia. Jenis penelitian kualitatif ini digunakan untuk mengetahui informasi mengenai bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan nagari Ladang Panjang kecamatan Tigo Nagari kabupaten Pasaman perspektif ekonomi islam..

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini yang peneliti dapatkan melalui wawancara kepada Sekretaris Nagari, Pengelola Tambang, Karyawan Tambang dan Masyarakat. Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yang di dapatkan melalui dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Pemerintah Nagari Ladang Panjang

1. Tahap Penyadaran

Pemerintah membangun komunikasi yang partisipatif sehingga masyarakat dapat mengerti dengan jelas yang pada akhirnya menimbulkan kesadaran untuk mau terlibat dalam proses pemberdayaan. Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah memetakan potensi-potensi yang ada dalam masyarakat dan lingkungannya. Dalam memetakan potensi, pemerintah harus turun langsung ke lapangan. Disini strategi pemerintah belum sepenuhnya dijalankan dalam pemberdayaan masyarakat dalam mengelola potensi yang ada untuk pembangunan ekonomi. Seharusnya pemerintah memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa sumber daya yang ada disekeliling masyarakat.

2. Tahap pengkapasitasan

Pada tahapan ini yang harus dilakukan oleh pemerintah nagari yaitu melakukan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat untuk mempersiapkan sumber daya manusia dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Pada tahap ini pemerintah hanya mengimbau tentang pembayaran pajak. Seharusnya pemerintah lebih giat melakukan

pelatihan dan juga pemberian ilmu pengetahuan kepada masyarakat dalam cakupan yang lebih luas bukan hanya kepada kelompok tani atau kelompok tertentu agar masyarakat bisa mandiri dan berdaya dan bisa memanfaatkan potensi yang ada.

3. Tahap pendayaan

Tahap dimana masyarakat diberi kesempatan atau otoritas untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang telah mereka miliki untuk mengurus dan mengembangkan diri mereka sendiri. Pada tahap ini kecakapan keterampilan sudah harus dimiliki oleh masyarakat sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif pada tahap kemandirian. Walaupun pemerintah sudah berupaya sebagai fasilitator dalam program pendayaan dengan mengajak masyarakat untuk ikut bergabung dalam proses pembangunan ekonomi nagari tetapi banyak masyarakat yang masih menghiraukan hal tersebut karena masyarakat sudah berpandangan bahwa untuk pembangunan tersebut sudah ada anggaran maka tidak perlu mereka untuk ikut dalam pembangunan tersebut.

B. Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi Dalam Aktivitas Penambangan.

1. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian. Kekayaan alam suatu Negara meliputi luas dan kesuburan tanah, keadaan iklim dan cuaca, jumlah dan jenis hasil hutan serta kandungan mineral. Untuk lokasi penambangan yang ada di nagari Ladang Panjang sudah beroperasi 1 tahun yang lalu, hal ini dikarena mengingat adanya potensi wilayah yang belum terkelola dan juga adanya dorongan dari pemerintah untuk mengelolanya sebagai salah satu alat untuk menambah pendapatan masyarakat sekitar dan juga sebagai PAD bagi nagari untuk pembangunan ekonomi dan juga pembangunan infrastruktur jalan.

Dalam hal ini pemerintah dan pemilik tambang sudah menjalin kerjasama yang baik untuk mengelola SDA yang tersedia untuk pembangunan nagari. Tetapi dari sekian banyak dan luasnya potensi masih 1 yang beroperasi seharusnya pemerintah lebih banyak lagi membuka tambang dan meningkatkan kerja sama dengan pengelola tambang demi terciptanya pembangunan yang lebih baik untuk nagari Ladang Panjang.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian SDM meliputi kualitas dan kuantitas dalam pertumbuhan ekonomi. Faktor penyebab utama penyebab rendah tingginya kualitas sumber daya manusia di Indonesia adalah pendidikan, karena kurangnya ilmu sehingga sumber daya manusia belum mampu mengolah semua sumber daya alam untuk kesejahteraan penduduk. Dalam hal ini pemerintah kurang maksimal dalam pemberdayaan masyarakat terbukti dengan sedikitnya masyarakat yang bekerja di lokasi tambang tersebut karena minimnya pengetahuan akan pembukuan atau masalah keuangan di kantor. Untuk itu pemerintah harus melakukan pemberdayaan kepada masyarakat dalam hal pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

3. Modal

Modal merupakan persediaan faktor produksi yang secara fisik dapat diproduksi kembali. Pembentukan modal atau akumulasi merupakan investasi dalam bentuk barang modal yang bertujuan untuk menaikkan stok modal, Output nasional dan pendapatan nasional. Sehingga pembentukan modal menjadi salah satu kunci dalam mencapai pertumbuhan ekonomi. Modal merupakan faktor produksi yang sangat penting untuk keberlangsungan produksi galian c ini. Terkait dengan modal sopir yang membeli pasir di lokasi tambang. Jika ia yang punya mobil maka gajinya akan lebih besar karena tidak ada menyeter ke toke. Dalam hal ini pemilik lokasi tambang tersebut masih kurang dalam alokasi modal karna keterbatasan dana, jika ada modal yang cukup maka produk dari galian c itu akan lebih banyak dan meningkatkan pendapatan.

4. Teknologi

Kemajuan teknologi menjadi faktor yang penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya kemajuan teknologi akan mendorong munculnya penemuan-penemuan baru yang dapat meningkatkan produktivitas pekerja, modal dan faktor produksi yang lain. Pentingnya teknologi dalam pengembangan ekonomi telah diperiksa oleh banyak ekonomi. Teknologi yang digunakan pada aktivitas penambangan menggunakan mesin excavator dan juga dibantu oleh 2 orang untuk mengisi batu ke bucket. Dan juga operator dari mesin tersebut. Pengelola tambang tidak menggunakan media internet ataupun media lainnya seperti instagram, tiktok dan lain lain yang lebih memiliki jangkauan yang lebih luas sehingga aktivitas tambang ini menarik banyak pembeli. Dalam hal ini pengelola tidak memanfaatkan teknologi yang baik sehingga kurang dalam aktivitas pemasaran seharusnya pengelola tambang ini memanfaatkan teknologi yang ada sehingga dapat meningkatkan penjualan. Dengan pemanfaatan teknologi yang ada maka akan meningkatkan produksi beserta modal.

C. Hambatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

1. Sulit merubah kebiasaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat bertujuan agar masyarakat mandiri dan mampu mengelola sumber daya yang ada untuk menambah pendapatan masyarakat. Masyarakat hanya terfokus pada bertani dan kurang dapat mengelola sumber daya alam yang ada. Dengan adanya sumber daya alam yang melimpah seperti batu dan pasir diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan hal tersebut. Akan tetapi masyarakat hanya focus bertani dan tidak melihat peluang yang ada. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan dorongan dari pemerintah akan hal tersebut. Seharusnya pemerintah memberikan pelatihan dan sosialisasi dengan porsi yang cukup agar bisa merubah kebiasaan masyarakat.

2. Terbatasnya Anggaran

Anggaran merupakan suatu alat perencanaan mengenai pengeluaran dan pendapatan pada masa yang akan datang, umumnya disusun untuk masa satu tahun. Anggaran juga berfungsi sebagai alat kontrol atau pengawasan, baik terhadap pendapatan maupun pengeluaran masa yang akan datang. Dalam hal ini anggaran nagari hanya terfokus kepada pembangunan jalan dan bantuan kepada korban gempa 2022 dan juga untuk menangani pandemi dari tahun 2019 sampai akhir 2022. Anggaran pemerintah terpaku kepada tiga hal tersebut dan tidak ada anggaran untuk pemberdayaan masyarakat walupun ada tapi tidak besar. Seharunya pemerintah lebih efisien dalam penyusunan anggaran tersebut sehingga dengan adanya pandemic tidak terlalu berdampak besar terhadap program pemberdayaan masyarakat yang dimana bisa memulihkan lebih cepat ekonomi masyarakat.

D. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembanguna Ekonomi Nagari Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman Persepektif Ekonomi Islam

Pemberdayaan yang dilakukan nabi adalah dengan menjadikan orang miskin dari kalangan anshar memiliki keahlian, pada konteks ini dalam berdagang kayu. Dengan keahlian tersebut orang Anshar akan memiliki kehidupan yang jauh lebih baik daripada sebelumnya dan dapat terlepas dari kemiskinan. Dari sini dapat dikatakan bahwa model pemberdayaan yang dilakukan Nabi saw. Adalah dengan memaksimalkan potensi yang terdapat dalam diri seseorang. Dalam hal ini pemerintah telah melakukan pemberdayaan untuk penanggulangan kemiskinan dengan cara sosialisasi, pelatihan kelompok tani, karang taruna pemuda, dan pondok alqur'an. Hal ini dilakukan agar masyarakat memiliki pemahaman dan juga untuk memperbaiki diri dari masyarakat tersebut untuk saling bekerja sama dan juga ibadah dari masyarakat tersebut. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat ini diharapkan kepada masyarakat yang sudah mampu dapat membawa atau membantu masyarakat yang kurang mampu agar mereka juga memiliki penghasilan untuk keperluan ekonominya. Tentunya pemerintah dengan pihak galian c ini telah melakukan kerjasama dengan

membantu masyarakat yang kurang mampu dan belum memiliki pekerjaan untuk bekerja di tambang tersebut.

Dalam islam pemberdayaan masyarakat dibangun atas prinsip-prinsip yang sesuai ajarannya. *Pertama*, prinsip kepedulian. Prinsip ini sejatinya merupakan bagian Pemberdayaan yang dilakukan nabi adalah dengan menjadikan orang miskin dari kalangan anshar memiliki keahlian, pada konteks ini dalam berdagang kayu. Dengan keahlian tersebut orang Anshar akan memiliki kehidupan yang jauh lebih baik daripada sebelumnya dan dapat terlepas dari kemiskinan. Dari sini dapat dikatakan bahwa model pemberdayaan yang dilakukan Nabi saw. Adalah dengan memaksimalkan potensi yang terdapat dalam diri seseorang penting dari ajaran islam, tetapi harus bermuara pada bentuk aksi dalam wilayah kemanusiaan. Aksi ini dapat dilakukan dengan pembangunan kepedulian kepada sesame sebagai bagian dari prinsip pemberdayaan. *Kedua*, prinsip keadilan. Penegakan keadilan merupakan inti misi sosial para nabi, sejak Adam as. Hingga Muhammad saw. Keadilan dalam kehidupan akan berjalan dengan baik jika diiringi dengan aktualisasi nyata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pemberdayaan pada masyarakat belum sepenuhnya terjalankan dalam mengelola potensi yang ada untuk pembangunan ekonomi. Seharusnya pemerintah memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa sumber daya yang ada disekeliling masyarakat dapat diberdayakan oleh masyarakat sehingga menjadi peluang untuk pembangunan ekonomi masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini dikarenakan kurangnya faktor penunjang pembangunan ekonomi seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan teknologi. Seharusnya pemerintah lebih giat melakukan pelatihan dan juga pemberian ilmu pengetahuan kepada masyarakat dalam cakupan yang lebih luas bukan hanya kepada kelompok tani atau kelompok tertentu agar masyarakat bisa mandiri dan berdaya dan bisa memanfaatkan potensi yang ada. Hambatan yang terjadi yaitu sulitnya merubah kebiasaan masyarakat. Seharusnya pemerintah memberikan pelatihan dan sosialisasi dengan porsi yang cukup agar bisa merubah kebiasaan masyarakat untuk tidak hanya bergantung kepada komoditas

pertanian tetapi juga memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk menopang perekonomian masyarakat dan juga terbatasnya anggaran. Seharunya pemerintah lebih efisien dalam penyusunan anggaran tersebut sehingga dengan adanya pandemic tidak terlalu berdampak besar terhadap program pemberdayaan masyarakat yang dimana bisa memulihkan lebih cepat ekonomi masyarakat.

Saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu kepada pemerintahan di Nagari Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman agar bisa memaksimalkan potensi yang ada di dalam masyarakat yang baik.

DAFTAR REFERENSI

- Adi,Isbandi Rukminto. 2007. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Akhmaddhian,Suwari. 2015. Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi,*Jurnal Unifikasi*,Vol.2,(No 1).
- Anggraini, Ari. 2015. Sumber Daya Amal Dan Sumber Daya Manusia Untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia,*Forum Ilmiah*. No 1.
- Gultom,Rifyal Zuhdi. 2020. Pembangunan Infrastruktur Dalam Islam:Tinjauan Ekonomi Dan Sosial, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Harry, Hikmat. 2013. Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Humoniora Utama Press.
- Hikmat, Harry. Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung:Humaira Utama Press
- Jamaludin. 2015. *Sosiologi Pedesaan*. Bandung:CV Pustaka Setia.
- Kumayas,Neni. 2021. Kinerja Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Pemberdayaan Generasi Muda.*Jurnal Governance*,Vol 1(No 2).
- Maleong,Lexy j. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Marayasa,nyoman. 2018. Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar,*Jurnal Pengabdian*. Vol.1 (no 1).
- Munawar. 2011. Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Civis*,Vol 1,(No 2).

Nayaka, Widya Komang. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industry Sanggah Di Kecamatan Mengwi. *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.

Putong, Iskandar. 2010. *Economics Pengantar Mikro Dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Qutb, Sayyid. 2001. *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*, terjemahan. As'ad Yasid dkk. Jakarta: Gema Insani Press. jilid 3

Saeful, Ahmad. 2020. Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam. *Syar'ie*. Vol 3.

Sany, ulfi putra. 2019. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Dakwah*, Vol 39, (No 1).

Sarinah, Iin. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Moderat*, Vol 5, (Nomor 3).

Shebubakar, Arina Noviza. 2019. Hukum Tanah Adat/Ulayat, Vol.Iv (No. 1) Januari.

Sulistiya, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.

Sutrisno. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV Citra Utama.

Usman, Suntoyo. 2012. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Yogyakarta: sspustaka pelajar

Wahidah. 2017. Perizinan Tambang Galian C Dalam Tinjauan Fiqh Al-Biah, *Al-Muamalat Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol III, (No. 01.).

Wrihatnolo, R Randy dan Riant Nugroho dwidjowijoto. 2007. *Manajemen Pemberdayaan, Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.